

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Melalui pembahasan dan yang sudah dilakukan peneliti di bab sebelumnya dari hasil pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Struktur organisasi dan *job description* di perusahaan secara garis besar sudah baik, namun masih terdapat ketidakefektifan. Ada jabatan yang saling tumpang tindih wewenang dan tanggung jawab, dan ada juga jabatan yang kurang sesuai dengan departemennya. Di dalam perusahaan juga ditemukan jabatan yang dirasa sudah tidak dibutuhkan lagi. Ditemukan juga jabatan yang memiliki deskripsi pekerjaan terlalu luas, sehingga diperlukan pemisahan deskripsi pekerjaan ke dalam jabatan baru. Selain itu ditemukan juga jabatan yang memiliki lingkup pekerjaan yang terlalu sempit, sehingga bisa digabungkan antara satu jabatan dengan jabatan yang lain.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di perusahaan, sistem informasi akuntansi yang selama ini diterapkan di perusahaan belum memadai. Pernyataan ini didukung oleh belum adanya standarisasi dokumen yang digunakan dalam siklus yang terkait dengan pengelolaan persediaan, yaitu siklus pembelian dan penjualan. Tidak terstandarnya dokumen dalam proses pembelian dan penjualan membuat perusahaan tidak dapat meminimalkan risiko-risiko terkait persediaan, seperti pemesanan barang fiktif dan kesalahan pencatatan. Oleh karena itu pencatatan yang selama ini dilakukan tidak dapat diandalkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di perusahaan, terbukti sering terjadi perbedaan antara jumlah fisik dan pencatatan, sehingga perusahaan tidak dapat mengendalikan risiko persediaan hilang.
3. Perusahaan tidak memiliki sistem khusus mengenai pengelolaan persediaan. Oleh karena itu perusahaan memerlukan sistem untuk mengelola persediaannya. Pencatatan dengan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi akan membantu perusahaan untuk mengurangi risiko barang hilang.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan pada subbab sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran. Saran ini ditujukan baik ke perusahaan maupun ke penelitian selanjutnya yang sejenis.

5.2.1. Saran Untuk Perusahaan

Berikut merupakan saran yang dianjurkan peneliti untuk Kalam Hidup:

1. Sebaiknya perusahaan mengubah struktur organisasi dan *job description* yang selama ini diterapkan. Dengan struktur organisasi dan *job description* yang lebih efektif, operasi perusahaan juga dapat berjalan dengan lebih baik dan optimal. Peneliti merekomendasikan beberapa jabatan baru, seperti Penanggung Jawab Aset, dan Penanggung Jawab Gudang.
2. Sebaiknya perusahaan menggunakan dokumen-dokumen penunjang dalam proses pembelian dan penjualan mereka. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menerapkan pengendalian internal terkait persediaan dan mengurangi risiko-risiko yang muncul terkait persediaan. Peneliti merekomendasikan beberapa dokumen, yaitu dokumen Permohonan Pembelian, *Purchase Order*, dan *Receiving Report*.
3. Sebaiknya perusahaan menerapkan rancangan desain sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Selain meminimalkan *human error* yang mungkin terjadi, informasi yang dihasilkan juga menjadi lebih *reliable*. Peneliti merekomendasikan perusahaan untuk menerapkan aplikasi yang sudah dibuat peneliti.

5.2.2. Saran Untuk Penelitian Berikutnya

Di dalam penelitian berikutnya yang sejenis, perlu diadakan kajian terkait penerapan *reorder point* dan *safety stock* di dalam rancangan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya kedua hal diatas, perusahaan dapat lebih mudah mengelola persediaannya karena ada pemberitahuan otomatis apabila jumlah stok sudah menyentuh titik *reorder point* dan risiko kehabisan persediaan dapat diminimalkan.

Selain itu, penelitian terkait pengelolaan dikembangkan ke industri yang lain. Industri yang dapat diteliti pada penelitian berikutnya adalah industri manufaktur, industri *consumer goods*, dan industri lain diluar toko buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Ghencea, I. G. (2010). Database Optimizing Services . *Database Systems Journal*, 55-56.
- Barman, E. (2007). What Is The Bottom Line For Nonprofit Organizations? A History of Measurement in the British Voluntary Sector. *Voluntas*, 101–115.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (1998). *Accounting Information Systems 7th Edition*. New Jersey: Pearson.
- Charity Commission. (2005). *Accounting and Reporting by Charities-Statement of Recommended Practice (The Charities SORP)*. London, UK: Charity Commission Publications.
- Hall, J. A. (2008). *Accounting Information Systems*. United States of America: South-Western Cengage Learning.
- Harash, E., Al-Timimi, S., & Radhi, A. H. (2014). The Influence of Accounting Information Systems (AIS) on Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Iraq. *Journal of Business & Management*, 51.
- Jegers, M. (2010). The Effects of Board-Manager Agency Conflicts on Non-profit Organizations' Earnings and Cost Allocations Manipulations. *Accounting and Business Research*, 407–419.
- Lee, J. S., & Siau, K. (2001). A Review of Data Mining Techniques. *Industrial Management & Data Systems Vol. 101*, 41-46.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems 13th Edition*. Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Toth, Z. (2012). The Current Role of Accounting Information Systems. *Club of Economics in Miskolc*, 93.